



**“HARMONISASI *CREW* KAPAL MT.FERY XII DALAM MENDUKUNG
KINERJA YANG EFEKTIF DAN EFISIEN”**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**IKKO YANUAR RIZKYANA'IM
52155654N**

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**"HARMONISASI CREW KAPAL MT.FERY XII DALAM
MENDUKUNG KINERJA YANG EFEKTIF DAN EFISIEN"**

Disusun Oleh:

IKKO YANUAR RIZKYANA'IM

NIT 52155654 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, ... 03 ... 02 ... 2020

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodelogi dan Penulisan

CAPT. ANUGRAH NUR PRASETYO, M.Si.

Pembina (IV/b)

NIP. 19710521 199903 1 001

SRI PURWANTINI, SE, S.Pd., MM.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19660915 199903 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Nautika

Capt. DWIANTORO, MM, M.Mar

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19740614 199808 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "HARMONISASI *CREW* KAPAL MT.FERY XII DALAM
MENDUKUNG KINERJA YANG EFEKTIF DAN EFISIEN" karya,

Nama : Ikko Yanuar Rizkyana'im

NIT : 52155654 N

Program Studi : Nautika

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Nautika, Politeknik

Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, tanggal

Semarang,

Penguji I,

Penguji II,

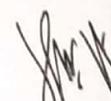
Penguji III,


Capt. HAGUS SUBARDI, M.Mar

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19550723 198303 1 001


Capt. ANUGRAH NUR PRASETYO,

M.Si
Pembina Tk I (IV/b)
NIP. 19710531 199903 1 001


DARYANTO S.H, M.M

Pembina (IV/a)
NIP. 1958034 198403 1 002

Mengetahui
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc

Pembina Tk I, (IV/b)
NIP. 19670605 199808 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawahini:

Nama : Ikko Yanuar Rizkyana'im

NIT : 52155654N

Program Studi : Nautika

Skripsi dengan judul "HARMONISASI *CREW* KAPAL MT.FERY XII DALAM MENDUKUNG KINERJA YANG EFEKTIF DAN EFISIEN"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 30 JANUARI 2020

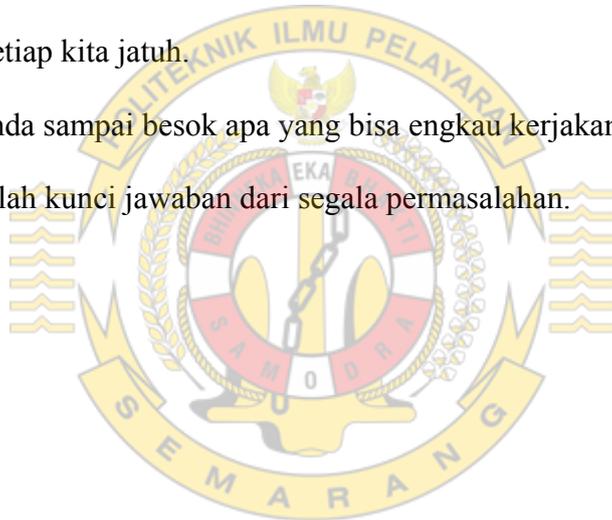
Yang menyatakan pernyataan,



IKKO YANUAR RIZKYANA'IM
NIT.52155654 N

HALAMAN MOTTO

1. Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya.
2. Kegagalan dan kesalahan mengajari kita untuk mengambil pelajaran dan menjadi lebih baik.
3. Usaha yang kita tanam pada hari kemarin dan sekarang adalah buah yang akan dipetik dikemudian hari.
4. Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kita jatuh.
5. Jangan tunda sampai besok apa yang bisa engkau kerjakan hari ini.
6. Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu tercinta M.Abu Na'im dan Listiyati terimakasih atas doa restu, cinta dan kasih sayangnya, dukungan moril, semangat, nasihat, serta jerih payahnya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan lancar.
2. Kakak Saya Mayang Devistami Linggasari yang selalu memberikan semangat.
3. Adik Saya Royvaldo Oktavianna'im yang selalu memberikan semangat.
4. Dosen pembimbing I Capt. ANUGRAH NUR PRASETYO, M.Si. Terimakasih atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing II SRI PURWANTINI, SE, S.Pd, MM. Terimakasih atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yudi Dwi Purmono, Chief Officer M.Khoirul Abror dan semua crew MT.FERY XII tahun 2017-2018 yang telah memberikan bimbingan selama praktik laut.
7. Teman-teman seperjuangan, khususnya kelas N8B dan angkatan LII serta adik-adik dari daerah Blora yang selalu mendoakan dan mensupport selama ini
8. Perusahaan PT. Lintas Samudera Borneo Line
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat di sebut satu persatu sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
10. Terima Kasih kepada Taruna kompi ENIF.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam rangka mencapai gelar Sarjana Terapan Pelayaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat sulit terwujud sebagaimana yang diharapkan, tanpa bimbingan dan bantuan serta tersedianya fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc. Selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Bapak Capt. Dwi Antoro, MM, M.Mar. Selaku Ketua Program Studi Nautika yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Capt. ANUGRAH NUR PRASETYO, M.Si. Selaku dosen pembimbing I materi skripsi yang memberikan dukungan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu SRI PURWANTINI, SE, S.Pd, MM. Selaku dosen pembimbing II metodologi penulisan skripsi yang memberikan dukungan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh jajaran pengajar Dosen PIP Semarang yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, namun setiap ilmu yang diberikan sungguh sangat berharga dan merupakan kesatuan bekal bagi Penulis di masa depan.
6. Kedua Orang tua saya, Ayah M.Abu Na'im dan Ibu Listiyati
7. Seluruh teman-teman angkatan LII khususnya yang telah banyak membantu dan memberikan saran serta pemikirannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. PT. Samudra Borneo Line yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan praktek laut.
9. Seluruhkru MT. FERY XII yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang harus disempurnakan dari skripsi ini. Oleh Karena itu, Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan membuka diri untuk segala kritikan dan masukan yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kepentingan ilmu di masa depan.

Semarang,
Penulis

IKKO YANUAR RIZKYANA'IM
NIT.52155652 N

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix-x
ABSTRAKSI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Sistematika penulisan.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Pengertian <i>crew</i>	7
2.2 Pengertian Harmonisasi	7
2.3 Pengertian Kinerja	10
2.4 Pengertian Efektifitas.....	10

2.5 Pengertian Efisiensi.....	13
2.6 Definisi Operasional.....	20
BAB III : METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Pendekatan dan desain penelitian.....	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
3.3 Sumber data.....	24
3.4 Metode pengumpulan data.....	25
3.5 Analisis Data.....	27
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Gambaran umum objek yang diteliti.....	29
4.2 Analisa Hasil Penelitian.....	30
4.3 Pembahasan masalah.....	37
BAB V : PENUTUP.....	54
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAKSI

Ikko Yanuar Rizkyana'im 52155654 N, 2020, “HARMONISASI *CREW* KAPAL MT.FERY XII DALAM Mendukung KINERJA YANG EFEKTIF DAN EFISIEN”, Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. ANUGRAH NUR PRASETYO, M.Si., Pembimbing II: SRI PURWANTINI, SE, S.Pd, MM.

PT.Lintas Samudra Borneo Line adalah perusahaan pelayaran yang berkantorkan di Kalimantan Selatan. Salah satu armadanya MT FERY XII sebagai kapal *tanker* yang mengangkut solar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menerangkan tinjauan pustaka yang berisi tentang teori-teori yang mendukung terhadap faktor-faktor yang mendukung harmonisasi untuk mendukung kinerja yang efektif dan efisien. Upaya dan usaha untuk menciptakan suasana yang harmonis dengan: fokus penelitian dan alternatif upaya penyelesaian permasalahan, serta definisi oprasional.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif, serta pengumpulan data secara observasi yang penulis lakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian, melakukan wawancara dengan sejumlah *crew* dan didukung dengan metode dokumentasi agar penelitian lebih akurat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa penulis menguraikan tentang hasil-hasil yang diperoleh selama dilaksanakannya penelitian, yaitu untuk mengetahui langkah-langkah dan upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan suasana harmonis untuk mendukung kinerja yang efektif dan efisiensi awak kapal yang bekerja di atas kapal. Dalam hal ini pimpinan kapal harus memiliki terobosan-terobosan untuk menciptakan suasana tersebut, sehingga suasana yang diinginkan dapat terwujud dan efektif dan efisien dalam pekerjaan tercapai.

Kata kunci: harmonisasi, efektif, efisien

ABSTRACT

Ikko Yanuar Rizkyana'im, 52155654 N, 2020, “SHIP CREW HARMONISATION OF MT. FERRY XII IN SUPPORTING EFFECTIVE AND EFFICIENT WORK.” ”, Diploma IV Program, Nautical Department program, Semarang Merchant Marine Polytechnic, lecture I: Capt. ANUGRAH NUR PRASETYO, M.Si., lecture II: SRI PURWANTINI, SE, S.Pd, MM.

PT. Lintas Samudra Borneo Line is a shipping company located in South Kalimantan. One of the vessels is MT. FERRY XII as a tanker ship which loads Marine Fuel Oil.

In this thesis writing, the writer explains literature review which consists of supporting theories in supporting harmonization factors for supporting effective and efficient work. Efforts to create a harmonious atmosphere with : research focus and alternative efforts to solve problems and operational definitions.

Related to that things, in the writing of this thesis the writer uses qualitative method, and observational data collection by the author by observing the research object directly, conducting interview with crews and supporting with documentation method for accurate research.

According to the research, it can be seen that, knowing that the writer tells about results which are from holding of the result, that is for knowing steps and effort that must be done to create the harmonious situation to support the effective and efficient work of the crew of the ship which work in ship. In this situation the leader of the ship must have an idea to create that situation, so the situation can be realized and the effective and efficient work can be reached.

Key word : harmonization, effective, efficient.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan kebutuhan transportasi sekarang ini, transportasi laut masih memegang peranan yang sangat dominan sebagai alat angkut yang belum dapat digantikan dengan jenis angkutan lain. Angkutan laut merupakan suatu sistem pengangkutan dalam jumlah besar yang belum dapat tertandingi oleh jenis angkutan lainnya. Kapal ibarat suatu rumah yang digunakan dalam kehidupan bagi awak kapal yang bekerja, dengan pemimpin seorang nakhoda.

Pada situasi dan keadaan yang sama, mereka mempunyai satu tujuan yaitu mengangkut barang atau membawa penumpang selamat sampai di pelabuhan yang dituju. Sesuai fungsinya sebagai akomodasi yang terbatas, kapal dijadikan tempat oleh setiap pelaut dengan tugas rutin setiap hari, juga wadah tempat berlindung, bercengkerama dan merasa senang sepenanggungan dengan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan jabatannya.

Seringnya berhadapan dan selalu bertatap muka baik dalam tugas yang sama maupun menjalankan fungsi masing-masing baik itu bawahan ataupun perwira dalam pergaulan sehari-hari akan mengalami situasi yang tidak sama. Sebagai pimpinan yang pernah mendapat pengalaman selama bekerja di kapal, harus dapat mengerti serta memahami sifat dan perilaku anak buahnya di atas kapal.

Mengingat kapal sebagai pengangkut transportasi laut dalam pengoperasiannya harus dapat memenuhi faktor ekonomis dan faktor keselamatan yang mencakup tiga unsur yaitu: unsur manusia, unsur teknis atau peralatan dan unsur peraturan. Manusia sebagai unsur utama, sedangkan unsur teknis dan peraturan hanyalah merupakan unsur penunjang.

Setiap manusia pasti menginginkan adanya keharmonisan hubungan kerja dengan semua orang di tempat kerjanya. Tidak terkecuali baik pemimpin maupun anak buah. Keharmonisan dalam hubungan kerja akan menghasilkan sikap kesetiakawanan di antara anak buah kapal dan perwira, perasaan simpati atas kerja keras *crew* kapal, perasaan bertanggung jawab atas pekerjaan, memberikan hormat kepada semua orang di atas kapal.

Namun demikian, fakta telah menunjukkan bahwa adanya persaingan menciptakan hubungan yang kurang harmonis pada setiap *crew* di atas kapal. Hal ini di sebabkan oleh keinginan masing-masing orang dan rasa takut akan kehilangan pekerjaan yang menutupi akal sehat sehingga menimbulkan perselisihan dan kesalah pahaman dalam bekerja.

Untuk itulah dalam pembahasan masalah ini, mengutamakan pembahasan manusia sebagai pelaku. Sebagaimana diketahui kehidupan di kapal merupakan suatu organisasi kecil dengan lingkungan yang terbatas, maka penulis berusaha membahas tentang keharmonisan anak buah kapal dan semangat kerja yang tinggi, memiliki peranan penting dalam meningkatkan dan mendukung kinerja yang efektif serta efisien *crew* di atas kapal. Penulis

berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan untuk menyusun permasalahan, maka terlebih dahulu menentukan pokok masalah yang terjadi. Untuk selanjutnya merumuskan menjadi perumusan masalah guna memudahkan dalam pembahasan bab-bab berikutnya. Sedangkan rumusan masalahnya disusun berupa pertanyaan-pertanyaan, pembahasan yang memerlukan jawaban dan solusi pemecahnya, adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Faktor apa yang menyebabkan tidak harmonisnya *crew* di kapal MT.FERY XII?
- 1.2.2 Bagaimana upaya dalam meningkatkan keharmonisan *crew* di kapal MT.FERY XII?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab dari tidak harmonisnya terhadap kinerja *crew* di kapal MT.FERY XII.
- 1.3.2 Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan keharmonisan terhadap kinerja *crew* di kapal MT.FERY XII.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan kepada pembaca. Penulis mempunyai manfaat yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan memahami ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan keharmonisan *crew* di atas kapal dalam mendukung kinerja yang efektif dan efisien, serta sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan pengetahuan tambahan kepada pembaca mengenai pentingnya keharmonisan *crew* di atas kapal dalam mendukung kinerja yang efektif dan efisien serta upaya mengatasi tidak harmonisnya *crew* dan upaya meningkatkan suasana yang harmonis di atas kapal.

1.4.2.2 Bagi Perusahaan LSBL *Ship Management*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan masukan bagi LSBL *Ship Management*, khususnya bagi kapal MT.FERY XII dalam usaha peningkatan keharmonisan *crew* di atas kapal dalam bekerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, serta untuk memudahkan pemahaman, penyusunan yang ada di dalam skripsi ini, maka penulis membagi penulisan di dalam beberapa bab dan sub bab secara berkesinambungan yang pembahasannya merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisah. Sistematika tersebut disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari permasalahan dalam skripsi ini yaitu mengenai harmonisasi *crew* kapal dalam mendukung kinerja yang efektif dan efisien. Teori-teori atau konsep-konsep yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka ini relevan dan berisikan tentang hal-hal yang bersifat teoritis yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir guna mendukung uraian dan memperjelas dalam menganalisis permasalahan yang didapat.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam metodologi penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data dalam penelitian, metode pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data, prosedur penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN DAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh beserta analisis dari hasil penelitian tersebut. Secara garis besar Bab ini memuat pokok-pokok mengenai gambaran umum, objek yang diteliti analisis masalah dan pembahasan masalah.

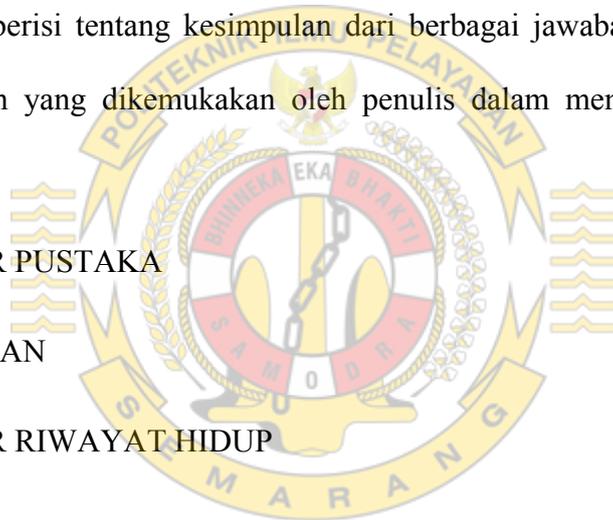
BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari berbagai jawaban terhadap masalah dan saran yang dikemukakan oleh penulis dalam menemukan pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian *crew* (Awak Kapal)

Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan diatas kapal oleh pemilik, atau operator kapal untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum pada buku sijil, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 (UU No.17/2008) Adapun penjelasan tentang awak-awak kapal yang terdapat pada buku sijil, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 (UU No.17/2008) yang dapat memperjelas struktur-struktur dalam hierarki di dalam kepegawaian kapal.

2.2 Pengertian Harmonisasi

Kata "Harmonisasi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata "Harmonia" yang artinya terikat secara serasi dan sesuai. Menurut arti filsafat, harmonisasi diartikan "kerjasama antara berbagai faktor yang sedemikian rupa, hingga faktor-faktor tersebut menghasilkan kesatuan yang luhur". Istilah harmonisasi secara etimologis menunjuk pada proses yang bermula dari suatu upaya, untuk menuju atau merealisasi sistem harmoni. Istilah harmoni juga diartikan keselarasan, kecocokan, keserasian, keseimbangan yang menyenangkan. Menurut arti psikologis, harmonisasi diartikan sebagai keseimbangan dan kesesuaian segi-segi dalam perasaan, alam pikiran dan perbuatan individu, sehingga tidak terjadi hal-hal ketegangan yang berlebihan. Kusnu Goesniadhie. Harmonisasi dalam Persepektif Perundang-undangan (lex Spesialis Masalah. 2006. Surabaya. Hal 59).

Harmonisasi dalam budaya Jawa adalah budaya yang anti konflik yaitu budaya yang memberi tempat bagi perbedaan dan menganggap perbedaan sebagai kekayaan yang harus di pupuk bersama (Suseno, 1993; Daryoo,2006). Dalam keseharian dalam bekerja, mereka berusaha menjaga harmonisasi dengan menjaga kesatuan, keseimbangan, membuat nyaman, menyelesaikan konflik dengan damai, menghargai sesama, dan menjaga hubungan baik. Bibit perpecahan tidak bisa di toleransi karena akan memunculkan pertikaian yang pada akhirnya menciptakan suasana tidak harmonis. Konflik juga akan membawa pengaruh buruk dalam bekerja. Berdasarkan pengertian yang telah di uraikan, istilah harmoni diartikan sebagai keselarasan, kesesuaian, kecocokan dan keseimbangan. Dr.Kukuh Lukiyanto. Mandor, Model Kepemimpinan Tradisional Jawa Pada Proyek Konstruksi Era Modern, Hal 93.

2.2.1 Faktor-Faktor Pendukung Harmonisasi dalam pekerjaan

Kerjasama tim dalam mencapai tujuan bersama seringkali kandas di perjalanan sejalan dengan rendahnya keharmonisan antar elemen yang tergabung di dalamnya. Kondisi semacam ini akan mengundang badai dalam organisasi yang bisa menghambat kinerjanya secara keseluruhan. Oleh sebab itu upaya mengatasi persoalan semacam perlu cepat dilakukan sebelum bencana lebih besar melanda organisasi. Harmonisasi bisa dimaknai sebagai kebersamaan yang ideal dalam sebuah simponi. Satu elemen dengan elemen lainnya memegang fungsi secara konsisten

sehingga tidak terjadi saling serobot atau saling membiarkan. Kebersamaan semacam itu menghasilkan irama yang manis dan berujung sebuah alunan yang menarik. Dalam sebuah organisasi keharmonisan menjadi penting agar sebuah organisasi berjalan secara seimbang dan lentur. Keharmonisan tidak dapat terjalin apabila tugas dan fungsinya tidak diterjemahkan dan dipahami oleh elemen organisasi yang terlibat.

(a) Kegiatan Pelatihan

Untuk memacu kemampuan personal, biasa dilakukan pelatihan yang diselenggarakan sendiri atau pihak terkait lainnya. Untuk itu pelatihan akan efektif jika dilakukan berdasarkan kebutuhan organisasi serta dilakukan secara homogen berdasarkan konten tertentu atau keseragaman pesertanya. Dengan kekhususan materi dan pesertanya, pelatihan akan menghasilkan kemampuan yang diinginkan oleh organisasi.

(b) Pemimpin

Peningkatan kapasitas personal anggota bisa mendorong pejabat untuk mampu menunaikan tugas manajerialnya. Selain kemampuan membagi tugas, pejabat pun perlu berkemampuan menegakkan kebijakan yang berlaku. Mulyono (2004) mencatat jika seorang pejabat mesti memiliki vision, values dan courage. Oleh sebab itu pejabat organisasi ataupun unit kerja yang ada didalamnya mesti memiliki cita-cita yang akan dicapai selama kepejabatannya. Dengan cara itu, target sudah

ditetapkan dan tinggal membangun kehidupan dalam organisasinya melalui nilai yang dibuat.

2.3 Pengertian Kinerja

Armstrong dan Baron (dalam Wibowo 2007:2) menjelaskan bahwa kinerja (performance) adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi”. Sedangkan menurut Widodo (2006:78) mengatakan bahwa kinerja adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Dari definisi diatas kinerja lebih ditekankan pada tanggung jawab dengan hasil yang diharapkan.

2.4 Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Dalam artian efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan, dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pengertian teoritis dan praktis, tidak ada persetujuan yang universal mengenai apa yang dimaksud dengan “Efektivitas”. Bagaimanapun definisi efektivitas berkaitan dengan pendekatan umum. (Mahmudi, 2005: Hal 92).

Efektivitas akan tercapai apabila mempunyai keinginan untuk selalu terlibat dalam pembuat keputusan. Keterlibatan tersebut akan terlihat dari intensitas kerja setiap masing-masing *crew* untuk mencapai kinerja yang

berimplikasi pada capaian tujuan dalam pekerjaan di atas kapal. Untuk itu di butuhkan suatu pengaturan agar setiap *crew* bertanggung jawab atas beban kerja yang ditugaskan pada mereka. (Soewarno Handayani, 1990, hal 15)

Peraturan keterlibatan perlu dilakukan, dikarenakan bahwa keterlibatan dari masing-masing dapat mempengaruhi pada proses pelaksanaan pekerjaan yang efektif. Keterlibatan jaringan yang tidak efektif akan menghambat proses kerjasama suatu tatanan kerja. Bila ditelusuri efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang artinya :

2.4.1 Adanya efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya). Penggunaan metode/cara, sarana/alat dalam melaksanakan aktivitas sehingga berhasil guna (mencapai hasil yang optimal) (Bungkaes (2013:45). Adapun kriteria efektivitas sebagai berikut :

2.4.1.1 **Efektivitas keseluruhan**, yaitu sejauh mana seseorang atau *crew* melaksanakan seluruh tugas pokoknya.

2.4.1.2 **Stabilitas**, yaitu pemeliharaan struktur, fungsi, dan sumber daya sepanjang waktu, khususnya dalam masa-masa sulit.

2.4.1.3 **Semangat kerja**, yaitu kecenderungan seseorang berusaha lebih keras mencapai tujuan dalam

bekerja, misalnya perasaan terikat, kebersamaan tujuan, dan perasaan memiliki.

2.4.1.4 **Kepuasan kerja**, yaitu timbal-balik atau kompensasi positif yang dirasakan seseorang atas peranannya dalam pekerjaan di atas kapal.

2.4.1.5 **Keterpaduan**, yaitu adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antar *crew* kapal dalam mengkoordinasikan usaha kerja mereka.

2.4.1.6 **Keluwesannya adaptasi**, yaitu kemampuan individu atau seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan.

Terdapat beberapa aspek efektivitas, antara lain:

2.4.1.7 Aspek Peraturan dan Ketentuan, Efektivitas pada suatu aktivitas dapat dianggap tercapai dengan melihat berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam menjaga kelangsungan proses aktivitas tersebut.

2.4.1.8 Aspek Fungsi atau Tugas, Suatu pekerjaan di atas kapal bisa disebut efektivitas apabila menjalankan tugas dan fungsi dengan baik akan tercapai efektivitas dan memberikan hasil yang memuaskan.

2.4.1.9 Aspek Program atau Rencana, Arti dari aspek ini adalah rencana pembelajaran pada *crew* yang terprogram dengan baik, apabila semua rencana dapat dijalankan dengan baik maka akan bisa disebut sudah mencapai efektivitas.

2.4.1.10 Aspek Kondisi Ideal atau Tujuan, Pada aspek ini suatu program atau aktivitas dapat disebut mencapai efektivitas dilihat dari sudut hasil, apabila keadaan ideal atau tujuan program atau aktivitas diraih dengan baik. Penilaian pada aspek ini bisa dilihat dari keberhasilan *crew* kapal dalam menyelesaikan pekerjaan.

2.5 Pengertian Efisiensi

Menurut Mulyamah (1987;3), pengertian efisiensi adalah suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya biaya/ sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini, semakin sedikit sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan maka prosesnya dapat dikatakan semakin efisien. Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien jika ada perbaikan pada prosesnya, misalnya menjadi lebih cepat atau lebih murah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi dapat diartikan sebagai ketepatan cara dalam melakukan sesuatu, dan kemampuan

melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga.

Efisiensi sering dilakukan pada berbagai bidang kehidupan manusia yang tentunya memiliki tujuan sebagai alasan dilakukannya efisiensi. Dapat dijelaskan bahwa efisiensi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Efisiensi pada umumnya merupakan perwujudan dari cara-cara kerja yang memungkinkan tercapainya perbandingan terbaik antara usaha dan hasil.

Setelah memahami pengertian efisiensi, semua *crew* di atas kapal harus bekerja secara efisien dengan mencari cara cepat dalam menyangkut waktu, mudah dalam menyangkut cara kerja, ringan dalam menyangkut tenaga.

Secara umum, tujuan efisiensi adalah sebagai berikut:

- (a) Untuk mencapai suatu hasil atau tujuan sesuai dengan yang diharapkan.
- (b) Untuk menghemat atau mengurangi penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan.
- (c) Untuk memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki sehingga tidak ada yang terbuang percuma.
- (d) Untuk meningkatkan kinerja suatu unit kerja sehingga output-nya semakin maksimal.
- (e) Untuk memaksimalkan keuntungan yang mungkin didapatkan.

Efisiensi memiliki beberapa jenis. Berikut ini adalah jenis efisiensi beserta contoh efisiensi diantaranya adalah:

(a) Efisiensi Optimal

Efisiensi optimal merupakan perbandingan terbaik antara pengorbanan yang dilakukan dengan hasil yang didapatkan yang sesuai dengan yang diharapkan. Dilihat dari segi hasil, contoh efisiensi optimal adalah seorang perwira bisa mencapai suatu output (*produktivitas, performance*) yang lebih tinggi dibandingkan dengan masukan-masukan, tenaga kerja, uang, waktu, dan bahan yang digunakan. Ditinjau dari segi penghematan, contoh efisiensi optimal adalah dengan penggunaan peralatan yang lebih canggih maka proses kerja akan lebih cepat selesai serta bisa menghemat waktu dan biaya.

(b) Efisiensi dengan Tolak Ukur

Efisiensi dengan tolak ukur merupakan perbandingan antara hasil minimum yang telah ditentukan sebelumnya dengan hasil nyata yang dicapai. Artinya dapat dikatakan efisien apabila hasil nyata lebih besar dari angka minimum hasil yang ditentukan sebelumnya.

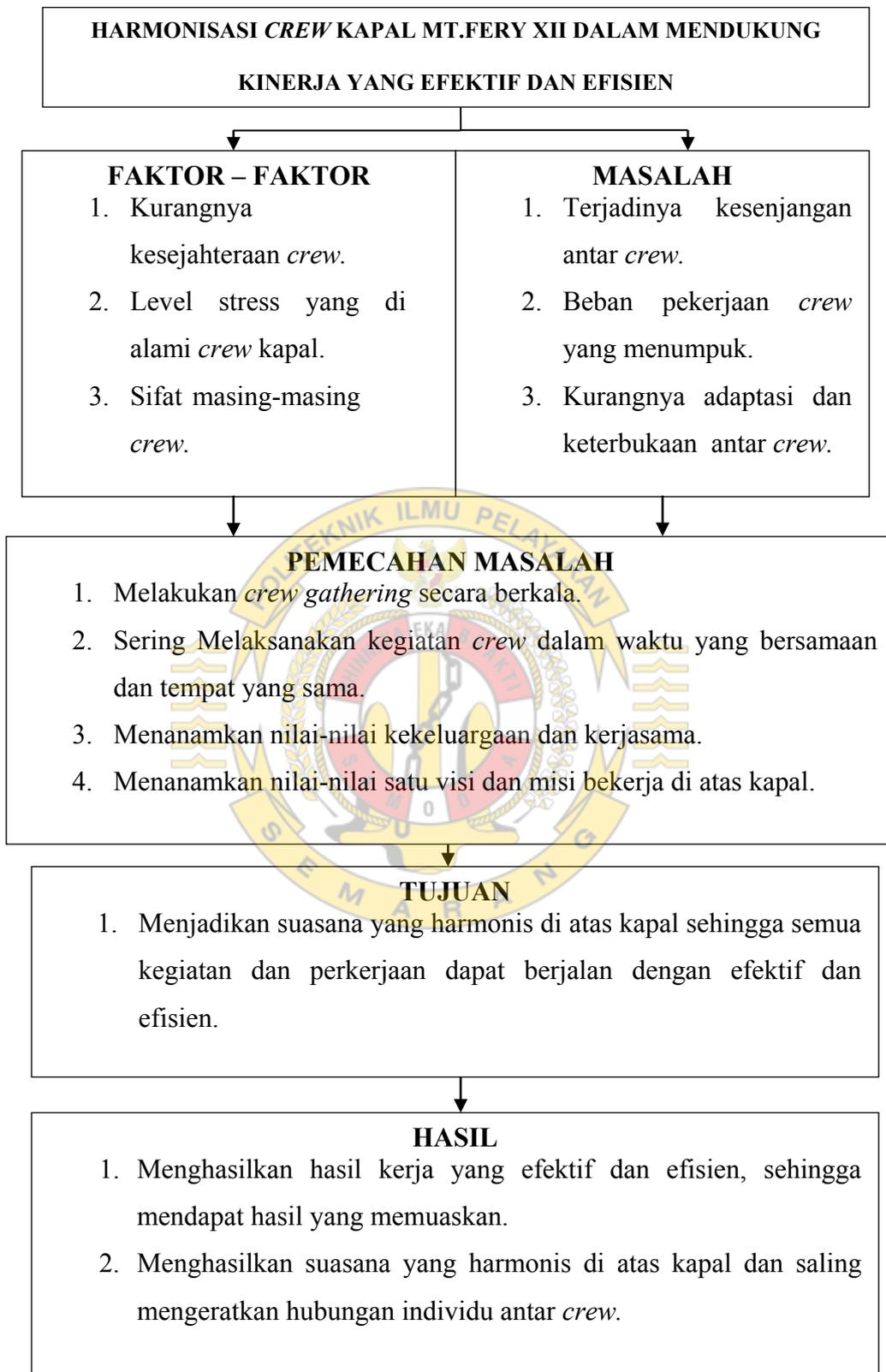


Diagram 2.1 Kerangka pikir penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka penulis memberikan penjelasan mengenai pentingnya harmonisasi antar *crew* dan masalah-masalah yang dihadapi. Di dalam kerangka pikir tersebut juga menerangkan proses berfikir penulis untuk mencari cara penyelesaian suatu pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori dari konsep-konsep.

Hasil kerja yang tidak baik disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil kerja, misalnya kurangnya kesejahteraan *crew*, kurangnya itu menjadi hal paling krusial yang dapat menyebabkan pekerjaan terganggu dan mengganggu produktivitas dalam kapal. Kurangnya kesejahteraan *crew* akan menimbulkan kesenjangan antar *crew* yang membahayakan pekerjaan, bahaya untuk *crew* maupun kapal. Kesenjangan dapat mengakibatkan kerugian dan kemrosotan dalam kinerja suatu pekerjaan di atas kapal.

Hasil kerja yang tidak optimal juga dipengaruhi oleh tingkatan stres yang dialami oleh *crew* kapal yang bekerja di atas kapal, dengan kondisi yang tidak menentu di atas kapal dapat mempengaruhi perilaku setiap *crew* di kapal. Di sisi lain beban kerja yang menumpuk yang harus dikerjakan oleh *crew* kapal juga menyebabkan meningkatnya tingkatan stres *crew* kapal yang onboard. Masalah ini juga menyebabkan terganggunya kinerja di atas kapal.

Tidak di pungkiri sifat-sifat setiap *crew* berbeda di suatu kapal. Hal ini juga mempengaruhi kinerja *crew* kapal. Masalah ini juga menimbulkan kurangnya adaptasi antar *crew* dan ketidak terbukaannya pada setiap *crew*, hal ini harus di selesaikan supaya kinerja suatu kapal dapat berjalan dengan lancar.

Dari sekian banyak hal yang dapat menyebabkan mengganggu keharmonisan *crew* kapal ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi hal tersebut, seperti mengadakan *crew gathering* secara berkala. Cara ini sangat positif karena dapat membuat *crew* dalam kapal dapat mengenal lebih dekat satu sama lain, saling *sharing* masalah mereka supaya tau apa saja yang mereka alami di atas kapal.

Mengadakan acara-acara forum yang mempertemukan seluruh *crew* kapal, sering melaksanakan kegiatan positif bersama supaya dapat memperat kekompakan antar *crew* kapal. Kegiatan bersamaan dan tempat yang sama juga dapat meningkatkan kekompakan.

Pentingnya menanamkan rasa nilai-nilai kekeluargaan dan kerjasama. Di sini *crew* akan di sadarkan untuk lebih memiliki rasa memiliki antar sesama, rasa peduli terhadap sesama, hal positif ini akan menghasilkan rasa-rasa kekeluargaan dan kerjasama yang kuat dan dapat meningkatkan produktivitas atau kelancaran pekerjaan di atas kapal.

Pentingnya menanamkan nilai-nilai satu visi dan misi bekerja di atas kapal. Hal ini sangat penting karena memiliki satu tujuan yang sama dapat mendorong semangat para *crew* untuk bekerja dan fokus pada tujuan mereka bekerja.

Keharmonisan di atas kapal itu sangat penting untuk *crew*, karena keharmonisanlah yang menentukan kinerja. Suatu sistem *crew* yang harmonis juga dapat menciptakan suasana yang nyaman supaya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam sebuah pekerjaan. *Crew* yang harmonis juga

dapat meningkatkan produktivitas kerja yang dapat menentukan lancar jalannya sebuah kapal maupun perusahaan itu sendiri.

Dari usaha-usaha di atas diharapkan dapat meningkatkan keharmonisan suatu *crew* yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan suatu pekerjaan dan dapat meningkatkan profit suatu pekerjaan di atas kapal.

Efektivitas dan efisiensi untuk kinerja para *crew* sangatlah penting untuk menentukan suatu keberhasilan dalam suatu usaha, karena efektivitas dan efisiensi adalah faktor yang dapat mempengaruhi semua aktivitas yang dilakukan oleh *crew* di atas kapal maupun di luar kapal.

Pentingnya harmonisasi dalam *crew* adalah hal terpenting yang dapat menentukan jalan atau tidak jalannya suatu kapal atau perusahaan. Harmonisasi adalah hal yang harus dijaga untuk kelangsungan berjalan suatu roda pekerjaan di kapal maupun di perusahaan pemilik kapal.

2.6 Definisi operasional

Gathering

Gathering merupakan suatu kegiatan untuk keluarga besar, komunitas ataupun kelompok yang diadakan pada waktu tertentu di satu lokasi baik di dalam maupun luar ruangan dengan tema yang telah disepakati, guna menjalin tali silaturahmi, membangun keakraban dan rasa kekeluargaan. Kegiatan ini secara fisik, pikiran, dan emosional tidak terlalu berat. Lebih dominan kepada unsur hiburan. Seperti misalnya makan bersama ditambah dengan hiburan musik, ataupun permainan yang menyenangkan, dan lain

sebagainya. Aktivitas yang dilakukan lebih tertuju pada aspek menyenangkan sehingga tidak membutuhkan persiapan khusus. *Gathering* juga merupakan suatu cara untuk bersama-sama rileks sejenak dari kepadatan rutinitas kerja dan menjalin keakraban satu sama lain sehingga terbangun suasana yang kondusif.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

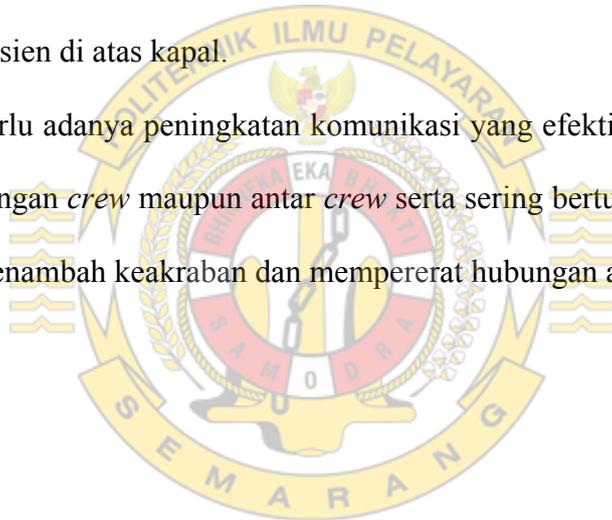
Berdasarkan dari pembahasan bab-bab sebelumnya maka di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Faktor yang menyebabkan ketidakharmonisan *crew* di atas kapal di sebabkan oleh, terjadinya kesenjangan antar *crew* kapal dimana mungkin antar *crew* ada yang merasa di spesialkan oleh perwira kapal, ada individu *crew* yang mungkin dikucilkan oleh sesama *crew*, kurangnya kepedulian terhadap sesama *crew* seperti antar *crew* belum mengenal satu sama lain, kurangnya komunikasi antar *crew*, beban kerja yang tidak seimbang, level stres yang di alami *crew* kapal, sifat masing-masing *crew*, kurangnya kesadaran *crew* pada lingkungan sekitar, kurangnya adaptasi dan keterbukaan antar *crew*, koordinasi antar *crew*, kurangnya keahlian *crew* seperti kurangnya pengetahuan alat-alat di atas kapal, kurangnya kedekatan antar *crew*, kecakapan antar *crew* kapal seperti pendekatan individu, lebih mengenal antar individu *crew*.
- 5.1.2 Upaya meningkatkan harmonisasi pada kapal adalah melakukan *crew gathering* seperti *safety meeting*, familiarisasi *crew* , melaksanakan kegiatan bersama, menanamkan nilai kekeluargaan dan kerjasama, menanamkan nilai satu visi dan misi, melaksanakan rapat rutin, mengadakan seminar di atas kapal.

5.2 Saran

Untuk menjaga keharmonisan antar *crew* di atas kapal, penulis menyumbangkan saran-saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Sebaiknya perwira kapal harus bijak dalam membuat keputusan dan inovasi supaya dapat menciptakan suasana kerja kapal yang nyaman dan meningkatkan kinerja *crew* kapal dengan efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Perwira kapal hendaknya mengutamakan keharmonisan antar *crew* sehingga menciptakan suasana kerja yang efektif dan efisien di atas kapal.
- 5.2.2 Perlu adanya peningkatan komunikasi yang efektif baik dari pimpinan dengan *crew* maupun antar *crew* serta sering bertukar pikiran sehingga menambah keakraban dan mempererat hubungan antar awak kapal.



DAFTAR PUSTAKA

Goesniadhie Kusnu.2006 Harmonisasi dalam Persepektif Perundang-undangan.

2006. Surabaya.

Lukiyanto Kukuh Dr. Mandor, Model Kepemimpinan Tradisional Jawa Pada

Proyek Konstruksi Era Modern. Gramedia Pustaka Utama.

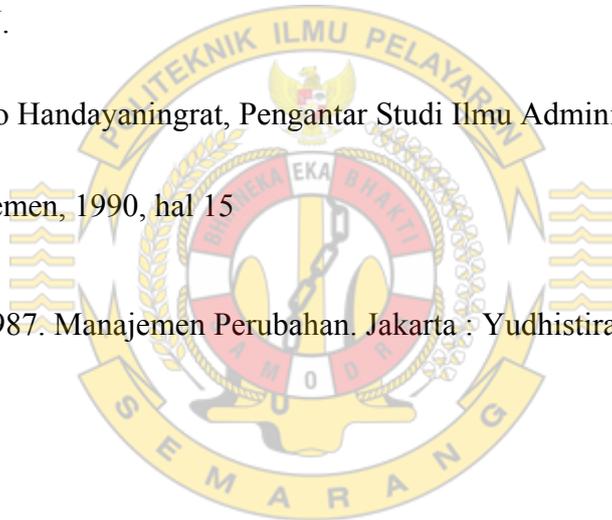
Mahmudi, (2005). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta : UPP AMP

YKPN.

Drs. Soewarno Handyaningrat, Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan

Manajemen, 1990, hal 15

Mulyamah. 1987. Manajemen Perubahan. Jakarta : Yudhistira



Ship Particular

SHIP NAME : MT.FERY XII
 CALL SIGHT : PMQV
 NATIONALY : INDONESIA
 I.M.O NUMBER : 8738079
 CLASSIFICATION : BKI
 LAUNCHED : 2006
 CLASS : A100 (P) OIL BARGE
 L.O.A : 80.00 M
 BEAM : 16.00 M
 PARALEL L.O.B : 72.50 M
 DEPTH : 4.80 M
 SUMMER DRAF : 3.20 M
 GROSS TONNAGE : 1506 GT
 NET TONNAGE : 725 NT
 DEADWEIGHT : 2367 TON
 CARGO TANK 95% : 2.367 KL
 PLACE BUILD : PT. DML DACKYARD
 MAIN ENGINE : 2 ENGINE MITSUBISHI/ TOTAL 1636 HP-RPM
 SPEED/CONS : 5 KNOTS
 GENERATOR : CRAMACO(G2R200MD/4)/220-380V/135Kva/ 1800
 NAME OF OWNER : PT LINTAS SAMUDRA BORNEO LINE



Gambar 1 : Familiarisasi *crew* MT FERY XII



Gambar 2 : Familiarisasi *crew* MT FERY XII



Gambar 3 : *Safety Meeting crew*



Gambar 4 : *Safety Meeting crew*



Gambar 5 : crew gathering



Gambar 6 : crew gathering



Gambar 7 : Wawancara crew



Gambar 8 : Wawancara crew



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Ikko Yanuar Rizkyana'im
2. Tempat, Tanggal lahir : BLORA, 12 JANUARI 1996
3. Alamat : JL. MENDEN NO.28 RT 01 RW 03, Kel.Pilang,
Kec.Randublatung
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
 - a. Ayah : M.Abu Na'im
 - b. Ibu : Listiyati
6. **Riwayat Pendidikan**
 - a. SD Negeri Pilang 1 dan Lulus
 - b. SMP Negeri 1 Randublatung dan Lulus
 - c. SMA Negeri 1 Randublatung dan Lulus
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
7. **Pengalaman Praktek Laut (PRALA)**

KAPAL : MT. FERY XII

PERUSAHAAN : PT.Lintas Samudra Borneo Line

ALAMAT : Jl.AES Nasution No.147 RT.18, Banjarmasin
70231 Kalimantan Selatan